

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum garis pertanggungjawaban dibentuk sejalan dengan struktur suatu perusahaan. Struktur organisasi tradisional dengan bentuk piramidnya mengilustrasikan garis pertanggungjawaban. Ketika ukuran organisasi semakin besar, garis pertanggungjawaban menjadi lebih panjang dan lebih banyak. Terdapat hubungan yang kuat antara struktur organisasi dan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, yakni mencapai laba bersih yang maksimal, maka salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah penggunaan dan pengendalian terhadap biaya-biaya, baik yang berkaitan dengan proses produksi maupun yang tidak berkaitan dengan proses produksi. Untuk itulah peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu dalam sistem pengendalian manajemen.

Selain menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, suatu perusahaan perlu melakukan pengendalian manajemen terhadap operasinya agar tujuannya tercapai. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat bantu dalam sistem pengendalian manajemen karena :

- a. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban terdapat hubungan antara tanggungjawab dengan fungsi pelaporan sebagai media informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

- b. Akuntansi pertanggungjawaban sebagai bagian dari akuntansi manajemen memainkan peranan dalam mengukur tindakan dan hasil.

Rumah Sakit Jiwa Pusat Medan adalah sebuah rumah sakit yang telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan telah membagi pusat biaya perusahaannya menjadi pusat biaya teknis dan pusat biaya kebijakan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti peranan akuntansi pertanggungjawaban biaya kebijakan pada Sub Bagian Keuangan yang merupakan sub bagian dari Kabag Sekretariat.

Sub Bagian Keuangan menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut :

- a. Sub Bagian Keuangan menyusun program selama satu tahun yang merupakan implementasi dari strategi sub bagian tersebut, menyusun anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan program tersebut, dan menyusun laporan pertanggungjawaban, setelah merealisasikan program tersebut kepada Wakil Direktur dan selanjutnya Wakil Direktur menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur rumah sakit.
- b. Laporan pertanggungjawaban tersebut berisi perbandingan antara anggaran biaya dan realisasi biaya. Dari perbandingan tersebut dapat diketabui selisih atau varians biaya tetapi varians tidak dianalisis oleh Sub Bagian Keuangan. Tidak adanya analisis varians biaya akan mempengaruhi kinerja Kepala Sub Bagian Keuangan dimana Ia harus bertanggungjawab atas apa yang tidak menjadi tanggungjawabnya sepenuhnya.